

## BAB IV

### LAPORAN PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

#### A. Penyajian Data

##### 1. Sejarah singkat Desa Makmur

Berdasarkan cerita orang atau tetua masyarakat menyatakan bahwa pada awalnya Desa Makmur ini merupakan bagian dari Desa Kabuau, namun setelah adanya pemekaran Desa di wilayah ini maka para tokoh masyarakat mempunyai inisiatif untuk mengembangkan wilayah ini dengan menjadikan wilayah tersendiri. Oleh karena itu, sekitar tahun 1989 Desa ini berdiri dengan diberi nama Desa Makmur yang mana masyarakat menghendaki sesuai dengan nama yang mana dengan harapan semoga terciptanya kehidupan masyarakat yang Adil, Makmur, Aman, dan Sejahtera.

**Tabel 3.1 Sejarah Pemimpin Desa Makmur**

no	Tahun	Nama
1	1980 – 1992	H. Sarjan
2	1992 – 1998	H. Riduan
3	1998 – 2006	Kastalani
4	2007 – 2013	Sarnuni
5	2013 – 2019	Muhammad Abdusysyahid
6	2019 – sekarang	Antung Sahidah

Sumber : Dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Desa

## 2. Visi Dan Misi Desa

### a. Visi

Desa Makmur menjadi Desa Aman, Sejahtera, Adil, dan Makmur bebas dari kemiskinan serta memiliki keunggulan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas, religius, indah dan berbudaya sehingga aksesnya diakui dan dibutuhkan masyarakat.

### b. Misi

Merencanakan pembangunan desa dengan cara menganalisis kebutuhan masyarakat yang meliputi kebutuhan ekonomi, sarana prasarana, kesehatan, pendidikan, kebudayaan, keamanan, keagamaan, pelatihan, dan keterampilan. Misi khusus yang akan dilaksanakan dalam pembangunan Desa dalam enam tahun kedepan adalah sebagai berikut:

- 1) Merencanakan pembangunan desa dengan cara menganalisis kebutuhan masyarakat yang meliputi kebutuhan ekonomi, sarana prasarana kesehatan, pendidikan dan kebudayaan, keamanan, keagamaan, pelatihan dan keterampilan.
- 2) Dalam penggalan gagasan masyarakat diberikan kesempatan yang seluas-luasnya untuk menyampaikan usulan kepada aparat desa dalam menyampaikan kebutuhannya.

- 3) Menciptakan suasana yang kondusif secara intensif, sehingga menciptakan rasa aman dan nyaman dalam bekerja.
- 4) Berusaha sehingga memacu semangat yang positif kepada seluruh masyarakat Desa Makmur.
- 5) Meningkatkan animo masyarakat terhadap dunia pendidikan mulai usia dini.
- 6) Menciptakan rasa kegotongroyongan dan sikap kekeluargaan, toleransi yang baik pada masyarakat.
- 7) Mengusahakan pendidikan dan latihan (Diklat) bagi putra-putri masyarakat Desa Makmur ke instansi terkait, dunia usaha dan dunia industri.
- 8) Mengembangkan dan menginsyiratkan semangat dan hubungan kekeluargaan anatar kepala desa, aparat desa, masyarakat Desa Makmur.
- 9) Menyelenggarakan koordinasi dan harmonisasi dengan instansi terkait dan triplika Kecamatan Gambut.

### 3. Kantor Desa Makmur

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di Kantor Desa Makmur terletak di Jalan Beringin, Pasar Sabtu Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar 70652.

**Gambar 4.1 Kantor Desa Makmur**

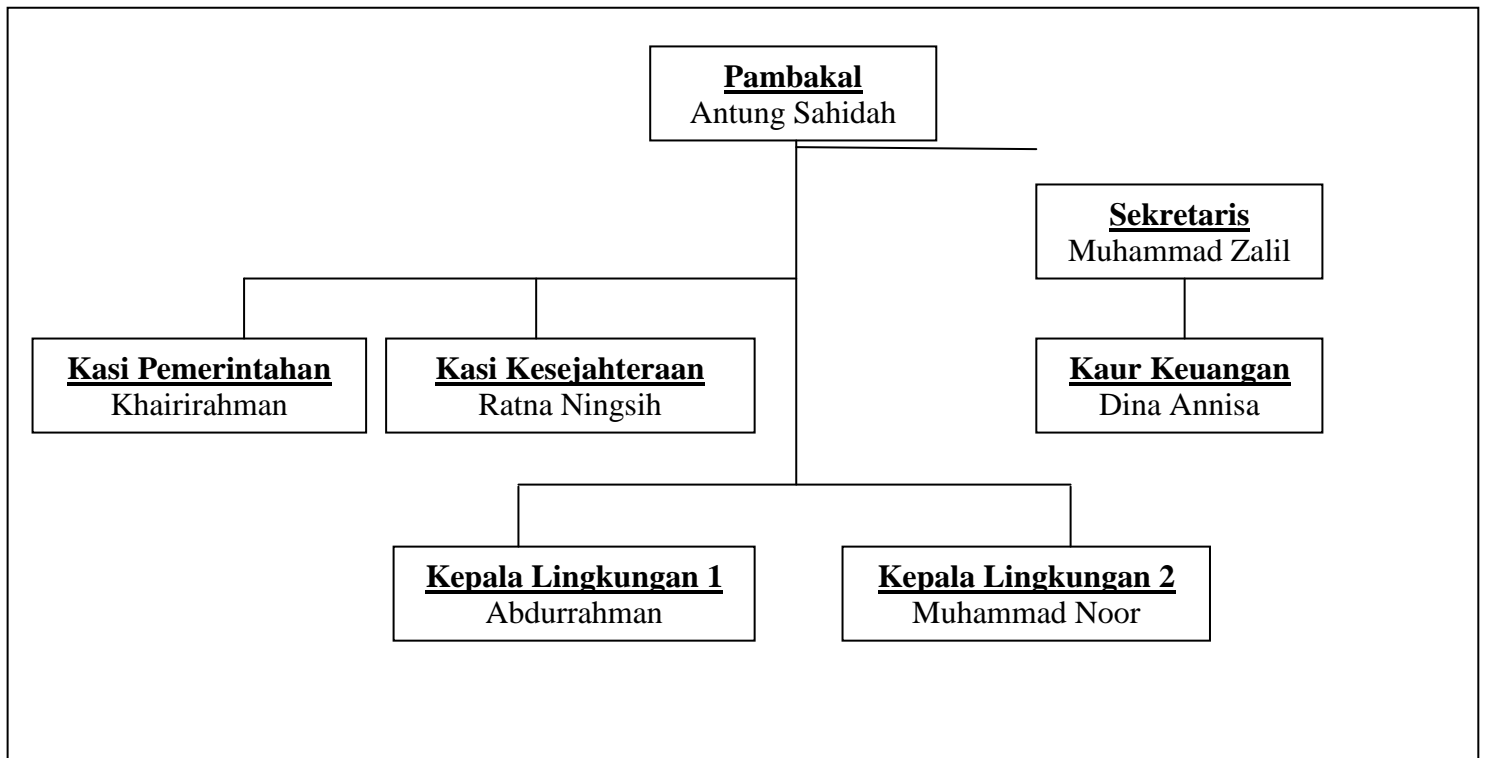


Sumber : Observasi langsung

Kondisi fisik kantor Desa Makmur ini berada dalam sebuah bangunan permanen satu lantai, didalamnya terdapat ruangan untuk menerima tamu di dindingnya terdapat papan informasi struktur organisasi pemerintah Desa Makmur, ruangan khusus kerja kepala desa, ruangan khusus kerja sekretaris desa, ruangan kerja perangkat Kantor Desa Makmur sangat terbuka bagi masyarakat yang ingin datang dan ada keperluan, hal ini sesuai dengan perkataan Kepala Desa Ibu Antung Sahidah, Kantor Desa sangat terbuka bagi siapapun masyarakat jika ada keperluan bisa datang langsung ke kantor Desa Makmur.

**STRUKTUR ORGANISASI DAN TATA KERJA  
PEMERINTAHAN DESA MAKMUR KECAMATAN GAMBUT**

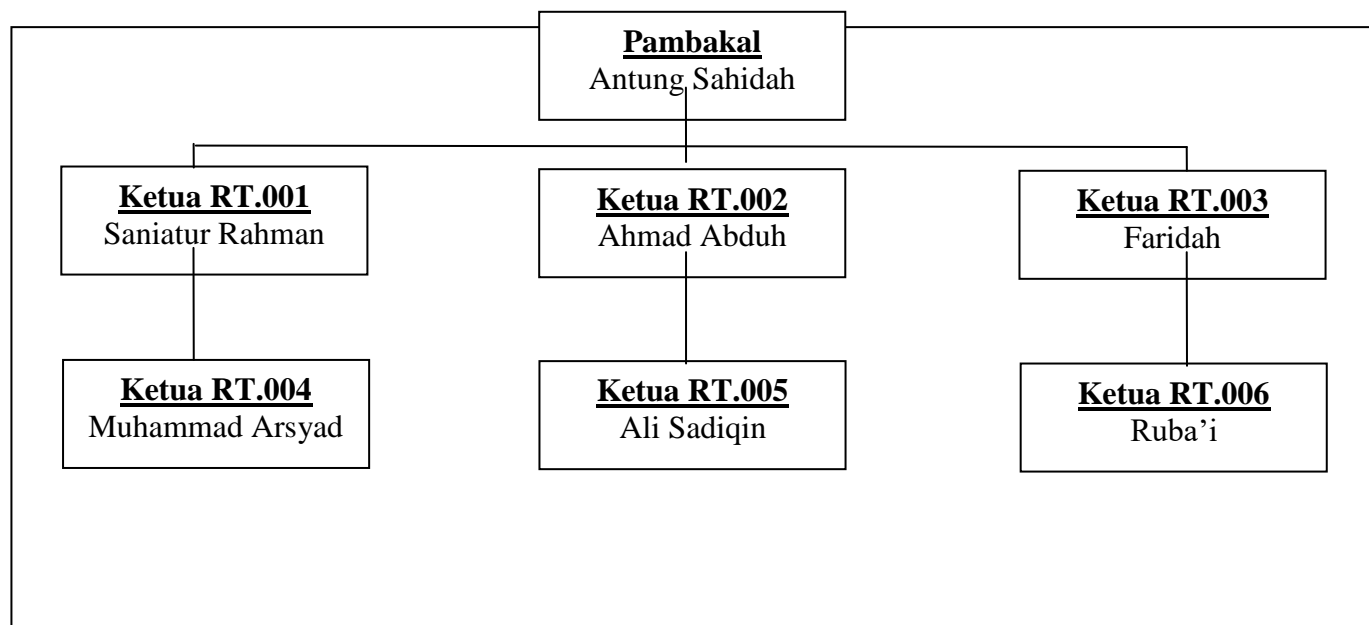
**Gambar 4.2 Bagan Struktur Organisasi Desa Makmur 2023**



Sumber : Dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJM) Desa

**STRUKTUR ORGANISASI DAN TATA KERJA PEMERINTAHAN  
DESA MAKMUR KECAMATAN GAMBUT**

**Gambar 4.3 Bagan Struktur Ketua RT Desa Makmur**



Sumber : Dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJM) Desa

4. Kondisi Umum Desa Makmur

a. Geografis dan Topografi

Desa Makmur merupakan salah satu dari 12 Desa yang ada di Kecamatan Gambut yang mempunyai luas 900 hektar dengan batas wilayah sebagai berikut:

- 1) Sebelah Utara : Desa Tambak Sirang Darat
- 2) Sebelah Selatan : Desa Sungai Kupang
- 3) Sebelah Barat : Desa Bunipah
- 4) Sebelah Timur : Desa Guntung Papuyu

Wilayah Desa Makmur, terdiri dari 6 RT dimana sebagian besar wilayah ini merupakan tanah garapan berupa tanah persawahan, dengan hasil utama berupa padi. Namun ada juga sebagian masyarakat berwirausaha dibidang peternakan, dibidang perdagangan, dll.

Topografi Desa Makmur berada pada dataran sedang dengan luas 1200 ha, adapun luas wilayah menurut penggunaannya antara lain sebagai berikut:

**Tabel 3.2 Batas Luas Wilayah Desa Makmur**

No	Keterangan	Luas
1	Luas permukiman	125 ha
2	Luas persawahan	860 ha
3	Luas perkebunan	9 ha
4	Luas kuburan	0,28 ha
5	Luas pekarangan	215 ha
6	Luas perkantoran	0,30 ha
7	Luas prasarana umum lainnya	5,8 ha

Sumber : Dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJM) Desa

**b. Keadaan Ekonomi**

Sentral industri rumat tangga yang ada di Desa Makmur berjumlah 1 unit dengan jenis usaha pembuatan Mie, dengan cakupan wilayah usaha keluar desa. Adapun mata pencaharian masyarakat Desa Makmur terdiri dari :

**Tabel 3.3 Mata Pencaharian masyarakat Desa Makmur**

No	Pekerjaan	Jumlah
1.	PNS	19 orang
2.	Industri rumah tangga	5 orang
3.	Pedagang Keliling	8 orang
4.	Montir	9 orang
5.	Karyawan Swasta	15 orang
6.	Pangkalan Ojek	18 orang
7.	Pengecer Gas dan BBM	15 orang
8.	Pangkalan Minyak Tanah	5 orang
9.	Tukang Kayu	13 orang
10.	Tukang Batu	18 orang
11.	Tukang cukur	6 orang
12.	Tukang Servis elektronik	7 orang
13.	Tukang gali Sumur	5 Orang
14.	Tukang Pijat	8 orang
15.	Usaha Penggilingan Padi	7 orang
16.	Pengecer Bahan Bangunan	3 orang
17.	Jualan Kelontong	23 orang
18.	Warung	22 orang
19.	Pembuat Kue Keluarga	15 orang

Sumber : Dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJM) Desa



c. Keadaan sosial

Adat istiadat atau budaya yang sering dilaksanakan desa Makmur antara lain tadarus Al-qur'an, yasinan, burdah, maulid nabi, yang biasanya dilaksanakan secara serentak oleh sebagian masyarakat, adapun suku yaitu suku Banjar dan Jawa

Kondisi Sarana dan Prasarana Desa

**Tabel 3.4 Sarana dan Prasarana di Desa Makmur**

No	Sarana dan Prasarana	Volume	Lokasi
1	Kantor Desa	1 buah	RT.01
2	Puskesmas Pembantu	2 buah	RT.01
3	Mesjid/Mushalla	8 buah	RT. 02,03,04,06
4	Gedung PAUD	2 buah	RT. 01 dan 3
5	Jembatan	5 buah	RT. 01 s/d 06
6	Kuburan	5 buah	RT. 01 s/d 06
7	Sungai	1 buah	RT. 01 s/d 06

Sumber : Dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJM) Desa

## B. Analisis Data

### 1. Penggunaan Aplikasi Sistem Keuangan Desa di Desa Makmur

Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) adalah sebuah aplikasi pengelolaan keuangan yang di kembangkan oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP), untuk dapat meningkatkan pengelolaan keuangan desa menjadi lebih baik dan menghasilkan laporan yang sesuai dengan peraturan yang berlaku. Desa Makmur merupakan salah satu desa yang berada di kabupaten Banjar yang sudah menerapkan aplikasi ini sejak tahun 2018. Aplikasi siskeudes ini merupakan sebuah aplikasi yang digunakan untuk membantu pengelolaan keuangan Desa Makmur dimana dari proses perencanaan hingga laporan pertanggungjawaban dapat dimasukkan dalam aplikasi ini guna untuk memproses anggaran serta untuk melapor setiap kegiatan yang sudah dilakukan di Desa Makmur.

**Gambar 4.4. Tampilan Aplikasi Siskeudes**



Sumber : Aplikasi Siskeudes Versi V2.0.R2.0.5

Di dalam aplikasi ini terdapat beberapa menu yang kemudian penyelesaiannya harus dilakukan secara bertahap yang sistematis atau berurutan. Artinya setiap prosesnya harus diselesaikan satu persatu. Hal ini seperti yang disampaikan dalam wawancara bersama Operator Siskeudes di Desa Makmur. Artinya bahwa setiap proses satu dengan yang lain akan saling terhubung. Mustahil untuk melanjutkan ke tahapan selanjutnya jika langkah sebelumnya tidak terinput.

Adapun pengelolaan keuangan desa sebelum dan sesudah adanya aplikasi tentu akan berbeda, berdasarkan keterangan dari operator aplikasi siskeudes Desa Makmur, beberapa perbedaan tersebut ialah sebagai berikut :

a) Dari segi proses pengelolaan.

Tahapan yang dilalui menjadi lebih cepat setelah adanya aplikasi. Hal ini dikarenakan proses input data yang tidak berulang-ulang lalu menghasilkan laporan yang diinginkan.

b) Tahap pelaporan

Tahap Pelaporan yang dilakukan setiap habisnya anggaran desa bertahap tidak perlu dicetak. Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa (DPMD) dapat mengakses melalui database desa atau kode desa.

c) Dibutuhkan kerjasama antar pelaksana kegiatan desa

Kunci dari penerapan aplikasi adalah ketepatan waktu pelaksanaan dan menunjukkan segala pengeluaran yang sudah dilakukan.

d) Pencairan dana lebih cepat

Dengan adanya aplikasi Siskeudes membantu pencairan dana desa lebih cepat karena akses ke kecamatan serta kabupaten lebih mudah.

e) Prosesnya bertahap

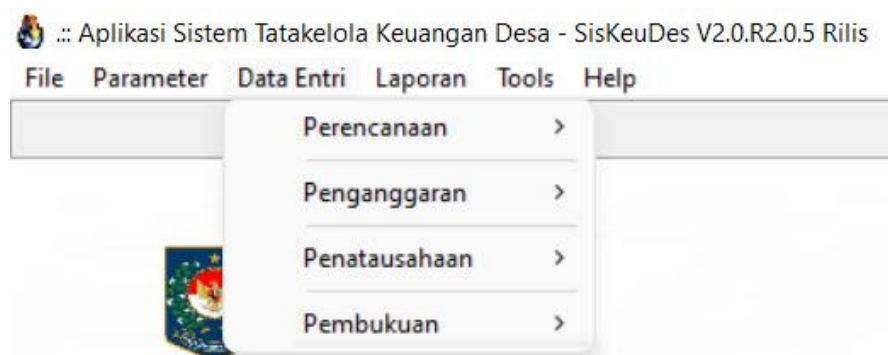
Di dalam aplikasi ini terdapat beberapa menu yang kemudian penyelesaiannya harus dilakukan secara bertahap yang sistematis atau berurutan. Hal ini seperti yang disampaikan dalam wawancara bersama Operator Siskeudes di Desa Makmur

“Setiap tahapan prosesnya harus dilewati dengan berurutan. Dari mulai mengisi menu perencanaan, penganggaran, penatausahaan, hingga pertanggungjawaban atau pembukuan”. (Wawancara pribadi, 23 Januari 2023).

Artinya bahwa setiap proses satu dengan yang lain akan saling terhubung. Mustahil untuk melanjutkan ke tahapan selanjutnya jika langkah sebelumnya tidak terinput.

2. Tampilan menu aplikasi siskeudes

**Gambar 4.5. Tampilan Menu Aplikasi Siskeudes**



Sumber : Aplikasi Siskeudes Versi V2.0.R2.0.5

Dari gambar. di atas menunjukkan langkah-langkah secara umum yang harus dilewati, dimulai dari perencanaan (data umum desa), penganggaran, penatausahaan dan pembukuan. Tahap penganggaran tidak dapat diinput jika menu perencanaan belum diselesaikan begitupun seterusnya.

a) Perencanaan

Perencanaan merupakan tahap awal dan paling penting dalam pengelolaan keuangan desa. Tahap ini dilakukan guna untuk melihat apa tujuan yang ingin dicapai desa pada tahun anggaran yang berkenaan, perumusan segala kegiatan yang ingin dilaksanakan ialah berpacu pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM), lalu Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKPD) hingga pada tahap yang kemudian dirumuskannya APBD per tahun.

Perencanaan merupakan langkah awal dalam pengelolaan keuangan desa. Pada tahap ini dokumen yang dihasilkan adalah APBD, serta RAB pada setiap kegiatan yang ingin dilaksanakan sesuai dengan hasil musyawarah yang telah disepakati dalam Musyawarah Desa. Dalam musyawarah tersebut menghadirkan beberapa tokoh masyarakat, tokoh agama, dan ketua RT setempat.

Berdasarkan wawancara dengan Kepala Desa Makmur, dalam perencanaan ini terdapat beberapa tahap yang harus dilakukan hingga pada akhirnya APBD dapat ditetapkan, yaitu dari proses musyawarah desa, lalu

penyampaian keputusan ke kecamatan setelah itu pihak kecamatan yang akan melaporkan ke Kabupaten, pihak Kabupaten yang dimaksud disini adalah Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa (DPMD).

**Gambar. 4.6. Kegiatan Pembinaan Administrasi Aset Desa Makmur oleh DPMD Kabupaten Banjar**



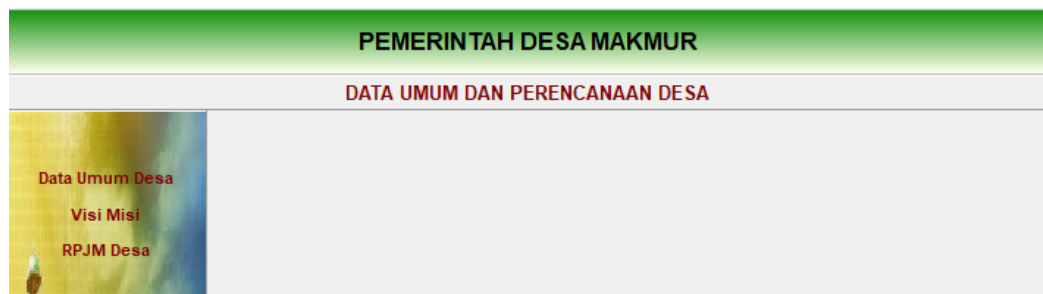
Sumber : Arsip pelaksanaan Kegiatan Pembinaan Administrasi Aset Desa oleh DPMD Kabupaten Banjar

Perencanaan dilakukan melalui Musyawarah Desa yang menghadirkan perwakilan dari masyarakat setempat. Setiap aspirasi dibahas dalam musyawarah desa. Kemudian disampaikan ke kecamatan, setelah itu perwakilan dari kecamatan yang menyampaikan ke Kabupaten.

Proses perencanaan dalam penerapan Aplikasi Siskeudes ini ialah dengan menginput data umum dan perencanaan desa. Menu yang harus diisi adalah Data Umum Desa, Visi Misi, dan RPJM Desa. Untuk melihat tampilan menu perencanaan pada Siskeudes maka dapat dilihat pada gambar-gambar berikut ini:

**Gambar 4.7. Tampilan menu data umum dan perencanaan desa**

:: Perencanaan Visi Misi dan RPJM Desa



Sumber : Aplikasi Siskeudes Versi V2.0.R2.0.5

Penjelasan dari gambar 4.7 ialah mengenai data umum desa yang mencakup biodata desa bersangkutan dan tahun anggaran yang sedang berjalan. Data umum ini juga memuat nama-nama aparatur desa atau pelaksana kegiatan desa dan data data lainnya. Pengisian bagian ini dapat dilihat pada gambar 4.8 sebagai berikut.

**Gambar 4.8. Menu data umum desa**

:: Perencanaan Visi Misi dan RPJM Desa

PEMERINTAH DESA MAKMUR	
DATA UMUM DESA	
Tahun	2023
Nama Desa	PEMERINTAH DESA MAKMUR
Nama Kepala Desa	ANTUNG SAHIDAH
Jabatan Kades	PAMBAKAL
No. RKPDes	No Perdes Ptgjwab
Tgl RKPDes	Tgl Perdes Ptgjwb
Nama Sekdes	MUHAMMAD ZALIL
Jabatan Sekdes	SEKRETARIS DESA
Nama Kaur Keu	DINA ANNISA
Jabatan Kaur Keu	KAUR KEUANGAN
NPWP	
Ibukota Desa	MAKMUR

Buttons: Tambah, Ubah, Hapus, Batal, Simpan, Tutup

Sumber : Aplikasi Siskeudes Versi V2.0.R2.0.5

Selanjutnya ialah data visi misi yaitu memuat rencana desa dalam kurun waktu tertentu atau apa yang akan dicapai oleh desa 6 tahun ke depan selama 1 periode pemerintahan.

**Gambar 4.9 Data Rencana Kegiatan Desa**

...: Data Penganggaran APBDesa

**PEMERINTAH DESA MAKMUR**

DATA BIDANG DAN KEGIATAN

Kegiatan  
 Pendapatan  
 Belanja  
 Pembiayaan 1  
 Pembiayaan 2  
  
 AWAL

Kd_Bid	Nama_Bidang
03.2004.01	BIDANG PENYELENGGARAN PEMERINTAHAN DESA
03.2004.02	BIDANG PELAKSANAAN PEMBANGUNAN DESA
03.2004.03	BIDANG PEMBINAAN KEMASYARAKATAN
03.2004.04	BIDANG PEMBERDAYAAN MASYARAKAT
03.2004.05	BIDANG PENANGGULANGAN BENCANA, DARURAT DAN MENDESAK DESA

Kd Bidang

Nama Bidang

Tambah
 Ubah
 Hapus
 Batal
 Simpan
 Tutup

Sumber : Aplikasi Siskeudes Versi V2.0.R2.0.5

Dari beberapa tahapan pada gambar-gambar di atas dapat kita ketahui bahwa proses yang dilalui pada tahapan perencanaan ialah sebagai berikut :

1) Data umum desa

Pada tahapan ini operator menginput data seperti nama-nama perangkat desa yang terlibat dalam pengelolaan keuangan desa. Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) Desa juga wajib diisi pada data umum ini.



2) Visi misi desa serta tujuan dan sasarannya.

Nama lain disebut dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMD).

3) Data perencanaan yang berpacu pada RPJM

Data ini meliputi 5 bidang kegiatan desa yang sudah disebutkan di atas. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RJPM) adalah perencanaan pembangunan dalam kurun waktu 6 tahun sesuai dengan masa jabatan Kepala desa dalam 1 (satu) periode menjabat.

Penjabaran pada bagian perencanaan ini mengenai struktur pelaksanaan kegiatan desa, visi misi serta arah tujuan pembangunan desa dalam kurun waktu berjalan. Fungsi data umum ini sendiri adalah untuk mensinkronkan antara rencana kegiatan dengan proses memasukkan anggaran pada tahap selanjutnya, karena Rencana Anggaran dibuat sesuai dengan bidang kegiatan yang akan dilaksanakan dan menu pada siskeudes akan saling terhubung. Tentu ini akan memudahkan dan menjadikan pengelolaan keuangan desa menjadi terstruktur dan terarah.

Pelaksanaan untuk setiap kegiatan yang akan dilaksanakan harus membuat RAB yang kemudian akan diinput ke dalam aplikasi Siskeudes. Pada tahap pelaksanaan ini dilakukannya penarikan dana sesuai dengan RAB yang sudah di tetapkan. Semua penerimaan dan pengeluaran desa dilaksanakan melalui rekening kas Desa serta harus

didukung oleh bukti yang lengkap dan sah. Siskeudes disini berfungsi sebagai wadah untuk menginput keperluan dana yang dibutuhkan karena RAB yang sudah dibuat wajib diinput ke dalam aplikasi.

Data inilah yang kemudian menjadi acuan bagi pemerintah kabupaten (Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa) untuk melihat bagaimana rancangan anggaran suatu desa, dana yang kemudian diterima dan dikeluarkan dari kas desa mengacu kepada rancangan anggaran. Hal tersebut berdasarkan wawancara dengan Operator siskeudes Desa Makmur:

“Setiap dana yang ditarik dari rekening kas desa itu sesuai dengan kebutuhan dan berdasarkan RAB yang sudah dibuat. Tidak bisa kita asal tarik atau bahkan menarik semua yang sudah di transfer oleh pusat, harus sesuai kebutuhan dan sinkron dengan sistem siskeudes”. (Wawancara pribadi, 23 Januari 2023).

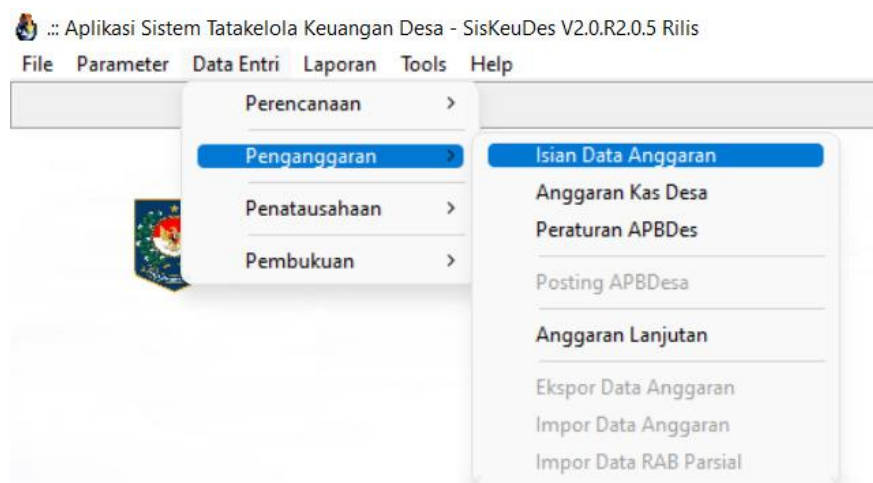
Dari pernyataan diatas dapat kita pahami bahwa, dalam pelaksanaan keuangan desa ini, RAB menjadi pegangan yang paling penting sebagai acuan dalam melaksanakan kegiatan desa serta untuk penggunaan anggaran. Karena dari penarikan dana tersebut akan ada bukti pembayaran yang mana bukti tersebut sebagai bahan untuk membuat Laporan Pertanggungjawaban nantinya.

#### b) Penganggaran

Penganggaran merupakan proses untuk mengentri data dalam rangka penyusunan Anggaran Pendapatan Belanja Desa (APBDes), menu penganggaran terbagi menjadi isi data anggaran dan posting data anggaran.

- 1) Isi data anggaran, setelah masuk kemenu isi data anggaran terbagi lagi menjadi, data umum desa, kegiatan, pendapatan, belanja, pembiayaan 1 dan pembiayaan 2, semua menu tersebut harus diisi sesuai dengan urutan yang ada.
- b. Posting data anggaran, apabila proses penginputan APBDes sudah selesai dilakukan dan telah dievaluasi, maka postingan APBDes baru dapat dilakukan.

**Gambar 4.10. Data entri pada menu penganggaran**



Sumber : Aplikasi Siskeudes Versi V2.0.R2.0.5

c) Penatausahaan

Dalam pengelolaan keuangan desa, penatausahaan dilakukan oleh Kaur Keuangan. Penatausahaan dilakukan dengan mencatat setiap penerimaan dan pengeluaran dalam buku kas. Dalam hal ini, pencatatan dilakukan secara manual di buku kas. Hal ini pula yang terjadi di Desa Makmur, kaur keuangan desa mencatat segala uang masuk dan keluar

pada buku kas, karena pada tahap ini segala keperluan anggaran untuk pelaksanaan kegiatan sudah mulai digunakan oleh Pelaksana Kegiatan yaitu Kaur dan Kasi lainnya. Dalam setiap pengeluaran dan penerimaan uang disertai pula dengan kwitansi yang ditandatangani oleh penerimaan dana. Pemerintah Desa Makmur dapat lebih sering berkomunikasi kepada pemerintah setempat atau pendamping desa apabila terjadi error pada aplikasi sehingga dapat diminimalisir dengan baik kendala tersebut

Fungsi siskeudes pada tahap ini adalah operator memasukkan data anggaran yang sudah terpakai secara keseluruhan sesuai dengan bukti-bukti pengeluaran yang ada. Di Desa Makmur, anggaran yang terpakai pada saat pelaksanaan disesuaikan kembali dengan sisa anggaran yang tersisa. Artinya rancangan yang sudah dianggarkan di dalam RAB bisa saja bergeser ketika pelaksanaan di lapangan. Dana yang sudah habis terpakai secara real yang kemudian diinput ke dalam siskeudes.

Pada tahap penatausahaan ini, dapat peneliti simpulkan bahwa segala bentuk pengeluaran maupun pemasukan anggaran Desa dicatat pada tahap ini. Bukti pada gambar tersebut dihasilkan atau dicetak melalui aplikasi Siskeudes. Namun ketika sudah dicetak harus disertai dengan bukti pembayaran yaitu bon. Hal ini untuk memperjelas atas penggunaan anggaran Desa Makmur

**Gambar 4.11. Tampilan Perencanaan dan Penganggaran**

Print: Cetak Laporan Penganggaran APB Desa

PEMERINTAH KABUPATEN BANJAR

PERENCANAAN DAN PENGANGGARAN

<ul style="list-style-type: none"> <li><input type="radio"/> Lampiran 1a - Perdes APBDesa</li> <li><input type="radio"/> Lampiran 1b - Perdes APBDesa</li> <li><input type="radio"/> Lampiran 1c - Penjabaran APBDesa</li> <li><input type="radio"/> RAB 1 - Rincian Anggaran Pendapatan</li> <li><input checked="" type="radio"/> RAB 2 - Rincian Anggaran Belanja</li> <li><input type="radio"/> RAB 3 - Rincian Anggaran Pembiayaan</li> <li><input type="radio"/> RAK - Rencana Anggaran Kas Desa</li> <li><input type="radio"/> RKA - Rencana Kegiatan dan Anggaran</li> <li><input type="radio"/> DPA - Rencana Kegiatan Desa</li> <li><input type="radio"/> DPA - Kegiatan Lanjutan</li> <li><input type="radio"/> Proporsi Belanja Operasional</li> <li style="color: green;"><input type="radio"/> Ringkasan APBDes 1a per Sumberdana</li> <li style="color: green;"><input type="radio"/> Ringkasan APBDes 1b per Sumberdana</li> <li style="color: green;"><input type="radio"/> RAB 2 - Kegiatan per Sumberdana</li> </ul>	<div style="margin-bottom: 10px;">           Kecamatan  <input type="text" value="03 KECAMATAN GAMBUT"/> </div> <div style="margin-bottom: 10px;">           Desa  <input type="text" value="03.2004. PEMERINTAH DESA MAKMUR"/> </div> <div style="margin-bottom: 10px;">           Jenis <input type="checkbox"/> Anggaran Perubahan         </div> <div style="margin-bottom: 10px;">           Footer <input type="text" value="MAKMUR, 15 February 2023"/> </div>
--	---

Sumber : Aplikasi Siskeudes versi V2.0.R2.0.5

d) Pelaporan

Kepala desa menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana desa kepada bupati/walikota setiap semester. Penyampaian laporan realisasi penggunaan dana desa dilakukan dengan ketentuan: (Lapananda, 2016)

- 1) Semester I paling lambat minggu keempat bulan juli tahun anggaran berjalan; dan
- 2) Semester II paling lambat minggu keempat bulan januari tahun anggaran berikutnya.

Pada tahap pelaporan ini, Kepala Desa menyampaikan pelaksanaan APBD pencairan tahap pertama kepada Bupati melalui Camat. Laporan tersebut terdiri dari Laporan Pelaksanaan APBD dan Laporan setiap kegiatan yang sudah dilaksanakan. Laporan berbentuk lembaran-lembaran yang sudah dirapikan.

Sejak aplikasi Siskeudes mulai diaplikasikan, pelaporan tidak lagi dilakukan dengan alur tersebut. Namun berdasarkan wawancara bersama operator aplikasi siskeudes Desa Makmur, beliau mengatakan bahwa pihak Kabupaten bisa mengakses dengan mengcopy file database setiap desa, yang perlu diberikan adalah file database tersebut, tetapi tetap melewati pengantaran file ke Kantor Camat.

Setelah muncul kebijakan penerapan Siskeudes berbasis online, hal ini tentu akan lebih memudahkan pihak desa dalam penyampaian laporan kepada pihak kabupaten. Hal tersebut dikarenakan pihak kabupaten cukup mengakses setiap laporan keuangan desa dengan memakai kode desa yang sudah diberikan ketika pelatihan operator siskeudes. Pelaporan keuangan desa pada siskeudes akan selesai secara otomatis ketika tahapan penganggaran dan penatausahaan sudah diselesaikan, hal tersebut berdasarkan pernyataan dari Operator Siskeudes.

Menu penatausahaan terdiri dari:

- a. Isi data anggaran, setelah masuk kemenu isi data anggaran
- b. Penerimaan desa, digunakan untuk mencatat penerimaan desa baik secara tunai atau non tunai.

- c. SPP kegiatan, digunakan untuk permintaan pembayaran pelaksanaan kegiatan kepada kaur desa.
- d. Pencairan SPP, digunakan untuk memasukan data SPP yang sudah dicairkan atau sudah diserahkan kepada ketua pelaksana kegiatan.
- e. SPJ kegiatan, untuk mencatat pertanggung jawaban atas SPP Panjar, dan SPJ, atau penggunaan hasil kas non swadaya
- f. Penyetoran pajak, digunakan untuk mencatat penyetoran pajak ke kas negara.
- g. Mutasi kas, untuk mencatat pergeseran saldo kas desa.
- h. Ekspor dan Impor data. Digunakan untuk memindah suatu dokumen ke perangkat keras lain

Pada tahap pelaporan ini dapat peneliti simpulkan berdasarkan hasil wawancara, observasi dan melalui dokumentasi ialah bahwa pelaporan dilakukan sesuai dengan regulasi yang ada dan Siskeudes merupakan aplikasi yang sangat membantu Desa dalam pengelolaan keuangannya.

e) Pertanggungjawaban

Proses pengelolaan keuangan desa yang terakhir adalah pertanggungjawaban. Pada tahap ini melaporkan laporan pertanggungjawaban realisasi pelaksanaan APBD kepada Bupati dan Camat dalam setiap tahun anggaran. Semua data yang sudah diinput ke dalam Siskeudes lalu menghasilkan laporan-laporan, maka harus dicetak untuk kemudian disatukan dengan nama Laporan Realisasi

tahun anggaran satu tahun. beberapa laporan yang pembukuan keuangan desa yang dihasilkan dari aplikasi Siskeudes :

**Gambar 4.12. Laporan Realisasi APBDDesa**

LAPORAN REALISASI APB DESA PEMERINTAH DESA MAKMUR KECAMATAN GAMBUT KABUPATEN BANJAR TAHUN ANGGARAN 2019				
	Ref.	ANGGARAN ( Rp )	REALISASI ( Rp )	LEBIH/(KURANG) ( Rp )
<b>PENDAPATAN</b>				
Pendapatan Transfer		1.182.713.494,00	1.211.787.603,00	29.074.109,00
Dana Desa		754.571.000,00	755.571.000,00	1.000.000,00
Bagi Hasil Pajak dan Retribusi		23.805.891,00	51.880.000,00	28.074.109,00
Alokasi Dana Desa		404.338.603,00	404.338.603,00	0,00
Pendapatan Lain-lain		1.000.000,00	579.222,00	420.778,00
<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>		<b>1.183.713.494,00</b>	<b>1.212.366.825,00</b>	<b>28.653.331,00</b>
<b>BELANJA</b>				
BIDANG PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DESA		419.798.603,00	402.758.000,00	17.040.603,00
BIDANG PELAKSANAAN PEMBANGUNAN DESA		815.240.891,00	599.488.110,00	215.772.781,00
BIDANG PEMBINAAN KEMASYARAKATAN		23.890.000,00	9.000.000,00	14.890.000,00
BIDANG PEMBERDAYAAN MASYARAKAT		13.000.000,00	6.790.000,00	6.210.000,00
BIDANG PENANGGULANGAN BENCANA, DARURAT DAN MENDESAK DESA		526.822,19	0,00	526.822,19
<b>JUMLAH BELANJA</b>		<b>1.272.456.315,19</b>	<b>1.018.016.110,00</b>	<b>254.440.205,19</b>
<b>SURPLUS / (DEFISIT)</b>		<b>(88.742.822,19)</b>	<b>194.350.715,00</b>	<b>(283.093.537,19)</b>
<b>PEMBIAYAAN</b>				
Penerimaan Pembiayaan		189.846.822,19	189.846.822,19	0,00
Pendeluaran Pembiayaan		101.104.000,00	101.104.000,00	0,00
<b>PEMBIAYAAN NETTO</b>		<b>88.742.822,19</b>	<b>88.742.822,19</b>	<b>0,00</b>
<b>SILPA/SILPA TAHUN BERJALAN</b>		<b>0,00</b>	<b>283.093.537,19</b>	<b>(283.093.537,19)</b>

Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

Sumber : Aplikasi Siskeudes versi V2.0.R2.0.5



## C. Analisis Data

### 1. Efektivitas Penggunaan Aplikasi Sistem Keuangan Desa

Dari hasil penelitian yang diperoleh peneliti mengukur Efektivitas aplikasi Siskeudes dalam pelaporan keuangan Desa Makmur menggunakan teori pengukuran efektivitas menurut Campbell J. P. dalam Mutiarin (2014) yaitu untuk mengukur efektivitas terdapat 5 indikator yaitu sebagai berikut:

#### a. Keberhasilan Program penggunaan Aplikasi Sistem Keuangan desa

Hal utama yang akan dilihat untuk mengetahui apakah aplikasi Siskeudes ini efektif adalah dengan melihat keberhasilan program. Keberhasilan program menurut Campbell J. P. adalah merupakan pengukuran efektivitas dalam arti tercapainya tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.

Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) adalah sebuah aplikasi pengelolaan keuangan yang di kembangkan oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP), untuk dapat meningkatkan pengelolaan keuangan desa menjadi lebih baik dan menghasilkan laporan yang sesuai dengan peraturan yang berlaku. Desa Makmur merupakan salah satu desa yang berada di kabupaten Banjar yang sudah merapkan aplikasi ini sejak tahun 2018. Dengan adanya aplikasi Siskeudes ini diharapkan dapat membantu pemerintah desa Makmur dalam pengelolaan keuangan desa.

Dalam pengoperasian aplikasi Siskeudes pun hanya dilakukan oleh 1 orang operator yaitu bernama Dina Annisa selaku operator Siskeudes, pernyataan dari Dina Annisa tentang aplikasi siskeudes yang mempermudah pekerjaannya yaitu,

“Apakah dengan adanya aplikasi ini bisa mempermudah pelaporan keuangan di Desa Makmur?” iya sangat membantu, karena pelaporan keuangan nya sudah terstruktur mulai dari tahap perencanaan hingga tahap pelaporan/pertanggungjawaban.” (Wawancara pribadi, 23 Januari 2023)

Dari hasil penelitian melalui wawancara yang dilakukan peneliti dengan operator aplikasi Siskeudes bahwa aplikasi ini telah memenuhi indikator yang pertama yakni keberhasilan program terbukti dengan masih berjalannya aplikasi ini sampai sekarang memudahkan dalam pelaporan keuangan dan sudah sesuai pedoman yang berlaku.

#### b. Keberhasilan Sasaran

Keberhasilan sasaran merupakan pengukuran efektivitas ditinjau dari sudut pencapaian tujuan, penilaian efektivitas harus berkaitan dengan masalah sasaran maupun tujuan. Artinya efektivitas dapat diukur dengan seberapa jauh tingkat sasaran dalam program atau kebijakan dari pemerintah untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Tujuan awal dari di ciptakannya aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) yaitu untuk meningkatkan tata kelola keuangan desa. Dengan adanya aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) sangat membantu pemerintah dalam pengelolaan keuangan desa yang ada di desa Makmur menjadi lebih mudah. Dengan aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes)

pemerintah menjadi lebih mudah membuat laporan-laporan keuangan desa menjadi lebih efektif dan efisien dan laporan-laporan yang dihasilkan dari aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) berupa laporan-laporan yang sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku. Sebelum menggunakan aplikasi Siskeudes pemerintah desa Makmur membuat laporan keuangan dengan cara manual, yang dimana cara manual ini membutuhkan waktu yang lama dan hasil laporannya pun dapat berbeda di setiap daerah dan hasilnya tidak sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Aplikasi Siskeudes merupakan aplikasi yang dikembangkan oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan untuk mengatasi permasalahan dalam pembuatan laporan keuangan dengan cara manual. Semenjak adanya aplikasi Siskeudes adanya peningkatan kinerja yang dilakukan oleh pemerintah Desa Makmur, yaitu dimana sebelum menggunakan aplikasi Siskeudes pemerintah desa Makmur membuat laporan keuangan dengan dengan cara manual, yang dimana cara ini membutuhkan waktu sekitar 6 bulan, berbeda setelah menggunakan aplikasi Siskeudes pemerintah desa Makmur membuat laporan keuangan membutuhkan waktu sekitar 3 bulan. Berikut adalah pernyataan dari Ibu Herliany selaku mantan operator siskeudes yang sudah lama mengoperasikannya Desa Makmur :

“...iya, dulu itu sebelum kami membuat laporan pengelolaan keuangan desa melalui apliskasi Siskeudes, waktu yang dibutuhkan itu ya berkisar 6 bulan, nah setelah adanya aplikasi Siskeudes ini, kami sekarang bisa membuat laporan pengelolaan keuangan desa hanya membutuhkan waktu 3 bulan” (Wawancara pribadi, 4 Mei 2023).

Pemerintah desa Makmur sudah menyediakan akses informasi kepada masyarakat terkait program yang dijalankan, informasi yang diberikan tersebut masih dalam berbentuk plang (papan informasi), yang dimana cara ini dirasakan lebih efektif.

Jadi dapat disimpulkan bahwa indikator kedua ini juga sudah bisa terpenuhi dengan tersedianya informasi yang lengkap dan jelas merupakan bentuk keterbukaan pemerintah kepada masyarakat tanpa terkecuali.

#### c. Kepuasan Terhadap Program

Menurut Cambell kepuasan merupakan kriteria efektivitas mengacu pada keberhasilan program dalam memenuhi kebutuhan penerima program tersebut. Kepuasan dirasakan oleh para penerima terhadap kualitas program yang diterima. Semakin berkualitas program yang diberikan maka kepuasan yang dirasakan oleh penerima semakin tinggi, maka dapat menimbulkan penilaian yang baik terhadap pembuat dan pelaksana program atau kebijakan tersebut dalam hal ini pemerintah.

Untuk melihat Kepuasan pada penggunaan aplikasi ini maka peneliti bertanya langsung kepada operator aplikasi tersebut

“Apakah dengan adanya aplikasi ini bisa membantu mempermudah dalam pelaporan keuangan di Desa Makmur?” Ya, sangat terbantu, pengoperasiannya juga mudah, kendalanya hanya pada saat pelaporan akhir tahun, aplikasi melambat karena banyak yang mengakses untuk penutup laporan akhir tahun” (Wawancara pribadi, 25 Januari 2023)

Dari jawaban informan di atas maka kendala yang dihadapi ketika menjalankan aplikasi ini adalah terkadang aplikasi sangat lambat ketika akhir tahun. Dari pernyataan informan di atas aplikasi siskeudes memang

berjalan namun ada beberapa kendala yang dihadapi, kemendagri atau perwakilan bpkp setempat harus mengupayakan maksimal agar kendala seperti ini tidak terjadi lagi dan berdampak terhadap keterlambatan pelaporan keuangan desa,

d. Tingkat Input dan Output

Menurut Campbell pada efektivitas tingkat input dan output dapat dilihat dari perbandingan antara masukan (input) dengan keluaran (output). Jika output lebih besar dari input maka dapat dikatakan efisien dan sebaliknya jika input lebih besar dari output maka dapat dikatakan tidak efisien.

Dalam situs resmi kemdikbud.go.id menyatakan aplikasi siskeudes ini dalam sekali proses penginputan sesuai dengan transaksi yang ada akan menghasilkan output berupa dokumen penatausahaan dan laporan-laporan yang sesuai dengan ketentuan perundang-undangan antara lain:

- 1) Dokumen penatausahaan;
- 2) Bukti penerimaan;
- 3) Surat Permintaan Pembayaran (SPP);
- 4) Surat Setoran Pajak (SSP)
- 5) Dan dokumen-dokumen lainnya
- 6) Laporan-laporan
- 7) Laporan Penganggaran (Perdes APB Desam RAB, APB Desa pers umber dana)

- 8) Laporan penatausahaan (Buku kas umum, Buku bank, Buku pajak, Buku pembantu, dan register)

Pernyataan diatas diperkuat berdasarkan pernyataan dari Operator aplikasi Sistem keuangan desa (Siskeudes) desa Makmur yaitu ibu Dina Anisa, yang menyatakan :

“...iya, adapun Input dan Output dari aplikasi Siskeudes adalah pertama, inputnya itu ya program-program yang telah dijalankan oleh pemerintah desa selama 1 tahun penuh yang berdasrkan RPJMDesa, RKPDesa, dan Musrenbangdes. Lalu setelah program-program tersebut dilaksanakan tahap selanjutnya itu membuat laporan-laporan dari kegiatan yang telah dilakukan dengan menggunakan aplikasi Siskeudes, nah dari laporan tersebut itulah yang menjadi Output dari aplikasi Siskeudes”. (Wawancara pribadi, 20 Januari 2023)

Dari beberapa indikator diatas pengukuran efektifitas dengan melihat tingkat kesesuaian input dan output maka peneliti dapat mengatakan bahwa aplikasi Siskeudes ini ini sudah efektif.

Untuk mengukur efektivitas salah satu hal yang paling penting yaitu mengukur tingkat input dan output dari suatu program. Dalam aplikasi Siskeudes peneliti mencoba memberikan beberapa pertanyaan yang sama kepada informan untuk melihat apakah aplikasi Siskeudes ini sudah efektif atau belum.

#### e. Pencapaian Tujuan Menyeluruh

Indikator pengukuran efektivitas yang terakhir yaitu pencapaian tujuan menyeluruh dimana menurut Campbell J. P. bisa dilihat dari sejauh mana organisasi melaksanakan tugasnya untuk mencapai tujuan. Dalam

hal ini merupakan penilaian umum dengan banyak kriteria dan menghasilkan penilaian umum sebuah efektivitas.

Peneliti bertanya langsung kepada Kaur keuangan Desa Makmur selaku operator aplikasi siskeudes

“Apakah selama menggunakan aplikasi ini sudah memudahkan dalam proses pengelolaan keuangan di Desa Makmur? Iya sangat memudahkan, sangat memberikan dampak positif, proses penganggaran yang mudah, cepat dan tepat serta menghindari hal-hal yang tidak diinginkan seperti penyalahgunaan anggaran dana desa oleh pihak yang berwenang di Desa Makmur” (Wawancara pribadi, 25 Januari 2023)

Dari uraian diatas maka bisa dilihat bahwa aplikasi mempermudah pemerintah desa dalam pengelola keuangan agar lebih optimal, dan tujuan yang diharapkan dengan adanya aplikasi ini sangat efektif karena sekali entri data anggaran dan transaksi keuangan, maka dokumen anggaran, penatausahaan dan laporan-laporan dapat dihasilkan dengan cepat tentu hal ini sangat membantu proses pengelolaan keuangan di Desa Makmur.

Maka dapat disimpulkan bahwa indikator pencapaian tujuan menyeluruh sudah bisa terpenuhi, dapat diketahui langsung dari jawaban operator aplikasi siskeudes di Desa Makmur.

## 2. Transparansi Pemerintah Desa Makmur

### a) Tersedianya Aksebilitas Informasi

Dalam indikator ini (Kristianten, 2006) mengemukakan bahwa untuk mengukur suatu transparansi dapat di lihat dari kesediaan atau aksebilitas dokumen dalam artian bahwa dokumen

di balai Desa dengan mudah diperoleh oleh masyarakat yang datang untuk mengurus sesuatu atau sekedar berkunjung.

Tersedianya aksesibilitas informasi terkait program yang dijalankan merupakan kewajiban bagi pemerintah, karena dengan adanya akses informasi maka masyarakat dapat dengan mudah mengetahui pelaksanaan program yang telah diselenggarakan oleh pemerintah desa. Pemerintah desa Makmur telah menyediakan aksesibilitas informasi yang terkait program yang telah dilaksanakan, yang dimana hal ini didukung oleh pernyataan oleh kepala desa Makmur Ibu Antung, yang dimana dalam wawancara ia menyatakan :

“...Pemerintah desa Makmur sudah menyediakan akses bagi masyarakat untuk dapat mengetahui pelaksanaan program yang telah kami jalankan,”. (Wawancara pribadi, 25 Januari 2023)

#### b) Informasi Yang Lengkap Dan Jelas

Salain dituntut untuk dapat menyediakan aksesibilitas informasi pemerintah juga dituntut untuk dapat memberikan informasi yang lengkap dan jelas kepada masyarakat, tersedianya informasi yang lengkap dan jelas merupakan bentuk keterbukaan pemerintah terkait pelaksanaan program. Pemerintah desa Makmur dirasakan sudah memberikan informasi yang lengkap dan jelas kepada masyarakat terkait program yang telah dilaksanakan, berikut pernyataan dari salah satu masyarakat desa Makmur :



“...Iya didalam plang (papan informasi) itukan berisi infomasi terkait apa-apa saja program yang dijalan pemerintah desa, dengan anggaran dana sekian, digunakan untuk apa saja itu semua sudah tercantum didalam plang (papan informasi) itu”. (Wawancara pribadi, 25 Januari 2023)

Untuk dapat memberikan informasi secara terbuka, lengkap dan jelas pemerintah desa makmur memberikan infomasi kepada masyarakat desa makmur melalui papan infomasi yang disediakan oleh pemerintah desa makmur,

#### c) Keterbukaan Dalam Pelaksanaan Program

Keterbukaan merupakan suatu bentuk dimana pemerintah memberikan infomasi secara terbuka terkait program yang dijalankan tanpa ada yang ditutupi yaitu keadaan yang dimana setiap orang berhak mengetahui setiap informasi yang ada tanpa ada yang harus disembunyikan. Dengan keterbukaan masyarakat diajak untuk dapat berpartisipasi aktif dalam kegiatan yang ada di desa Makmur, hal ini semata-mata dilakukan agar terciptanya pemerintahan yang demokratis yang dimana masyarakat dapat mengemukakan keinginan dan pendapatnya kepada publik tanpa harus merasa takut. Dalam pelaksanaan suatu program pemerintah desa makmur melibatkan partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan program tersebut. Hal ini di ungkapkan oleh Ibu Antung selaku kepala desa Makmur, beliau menyampaikan :

“...Dalam pelaksanaan suatu program pemerintah desa Makmur sudah memberikan terbukaan kepada masyarakat yang ingin ikut serta dalam pelaksanaan suatu program, kami tidak pernah melarang masyarakat yang ingin ikut serta dalam pelaksanaan program malah justru kami mengundang masyarakat agar mau ikut berpartisipasi dalam kegiatan yang ada di desa Makmur, kegiatan apapun itu baik dalam pengambilan keputusan dan kebijakan, pelaksanaan program, dan pelaporan. Karna kami sadar bahwa partisipasi masyarakat merupakan kunci keberhasilan dari program yang dijalankan tersebut (Wawancara pribadi, 25 Januari 2023)

#### d) Transparansi Yang Sesuai Kerangka Regulasi

Dalam indikator ini (Kristianten, 2006) mengemukakan bahwa untuk mengukur suatu transparansi dapat di lihat dari kesediaan atau aksesibilitas dokumen dalam artian bahwa dokumen di balai Desa dengan mudah diperoleh oleh masyarakat yang datang untuk mengurus sesuatu atau sekedar berkunjung.

Tersedianya aksesibilitas informasi terkait program yang dijalankan merupakan kewajiban bagi pemerintah, karna dengan adanya akses informasi maka masyarakat dapat dengan mudah mengetahui pelaksanaan program yang telah diselenggarakan oleh pemerintah desa. Pemerintah desa Makmur telah menyediakan aksesibilitas informasi yang terkait program yang telah dilaksanakan, yang dimana hal ini didukung oleh pernyataan oleh kaur keuangan Desa Makmur, yang dimana dalam wawancara ia menyatakan

“...Pemerintah desa Makmur sudah menyediakan akses bagi masyarakat untuk dapat mengetahui pelaksanaan program yang telah kami jalankan, bentuk aksesibilitas yang kami sediakan yaitu dalam bentuk plang (papan informasi) yang dimana plang tersebut kami letakkan di depan kantor Desa Makmur agar masyarakat dapat lebih mudah mengaksesnya”. (Wawancara pribadi, 25 Januari 2023)

Pernyataan dari Kaur keuangan Desa Makmur juga diperkuat oleh pernyataan salah satu masyarakat Desa Makmur, yang menyatakan :

“...Iya, perintah Desa Makmur sudah memberikan akses kepada kami untuk dapat mengetahui pelaksanaan program yang telah dilakukan, karena saat diminta perinciannya ada laporannya, bentuk informasi yang diberikan ya berupa papan plang, yang isinya itu mencakup informasi anggaran yang telah digunakan, dan plang tersebut diletakan di depan balai Desa Makmur” (Wawancara pribadi, 5 Mei 2023)

Didalam pengambilan keputusan dan kebijakan pemerintah desa Makmur melibatkan masyarakat, yang dimana masyarakat desa Makmur diajak untuk ikut serta dalam kegiatan Musrembang atau Musdes, yang dimana dalam kegiatan ini digunakan untuk menyusun RKP, RPJMDes, dan APBDDes. Dari penyusunan RKP, RPJMDes, dan APBDDes nantinya akan diketahui apa-apa saja program yang menjadi kebutuhan dan menjadi program prioritas masyarakat desa.

Dalam memberikan keterbukaan informasi, pemerintah desa Makmur telah menyediakan papan informasi yang dimana papan informasi tersebut berisi tentang laporan keuangan desa berdasarkan program-program yang telah pemerintah desa jalankan selama 1 (satu) tahun penuh. Laporan keuangan desa tersebut terlebih dahulu pemerintah desa Makmur susun melalui aplikasi Sistem keuangan desa (Siskeudes) dan laporan dari aplikasi Sikeudes tersebut menghasilkan laporan keuangan desa yang sesuai dengan kerangka regulasi atau peraturan yang berlaku.

Infomasi yang diberikan oleh pemerintah desa Makmur saat ini masih berbentuk manual contohnya saja dalam tahap pelaporan dan pertanggung jawaban, pemerintah desa Makmur memberikan informasi kepada masyarakat desa Makmur terkait pengelolaan keuangan desa dengan cara pemasangan papan infomasi atau biasa disebut oleh masyarakat sekitar dengan baleho,

Berdasarkan pernyataan di atas maka dapat disimpulkan bahwa pemerintah desa Makmur sudah menyediakan akses informasi kepada masyarakat terkait program yang dijalankan, infomasi yang diberikan tersebut masih dalam berbentuk plang (papan informasi), yang dimana cara ini dirasakan lebih efektif dari pada penyediaan infomasi dalam bentuk webside, karna masyarakat desa Makmur sendiri masih banyak yang belum bisa dapat mengakses internet dikarenakan masih kurangnya pemahaman masyarakat dibidang teknologi dan informasi dan terlebih lagi jaringan internet yang ada di desa Makmur masih tergolong sulit untuk dijangkau. Sehingga bentuk penyediaan infomasi dalam bentuk plang (papan infomasi) dirasa lebih efektif.

Melalui penggunaan aplikasi siskeudes diharapkan dapat membantu pemerintah dalam megelola keuangan desa menjadi lebih baik lagi, hal ini dibenarkan oleh Ibu Dina Annisa selaku Kaur Keuangan sekaligus Operator Siskeudes mengemukakan bahwa penggunaan aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) sangat membantu Pemerintah Desa Makmur dalam mengelola keuangan desa menjadi lebih mudah terutama

dalam pembuatan laporan pertanggungjawaban dan pelaporannya terlebih karena sistem keuangan desa yang digunakan sekarang telah berbasis online.

Dengan penggunaan sistem keuangan desa berbasis online seluruh proses pengelolaan keuangan mulai dari proses penginputan dokumen perencanaan, pelaksanaan hingga pada pertanggungjawaban dan pelaporan keuangan dapat diakses dan dipantau secara langsung oleh pemerintah baik pada tingkat Kecamatan, Kabupaten hingga pada kementerian keuangan, sehingga mampu meminimalisir adanya masalah yang mungkin sering terjadi seperti kesalahan ataupun kekeliruan dalam penginputan, keterlambatan pelaporan, bahkan kecurangan dalam Pengelolaan Keuangan.

Aplikasi sistem keuangan desa tidak hanya dapat mempermudah dalam pengelolaan keuangan, tetapi aplikasi siskeudes juga dapat membantu pemerintah dalam meningkatkan transparansi khususnya dalam memberikan informasi mengenai hasil laporan keuangan yang telah dibuat oleh Pemerintah Desa Makmur melalui aplikasi siskeudes nantinya akan diprint dan disampaikan kepada masyarakat secara terbuka atau bersifat transparansi.

Keterbukaan merupakan suatu bentuk dimana pemerintah memberikan informasi secara terbuka terkait program yang dijalankan tanpa ada yang ditutupi yaitu keadaan yang dimana setiap orang berhak mengetahui setiap informasi yang ada tanpa ada yang harus

disembunyikan. Dengan Keterbukaan memberikan kesempatan bagi rakyat untuk dapat menanggapi dan mengkritisi terkait hal-hal yang berhubungan dengan pengelolaan keuangan desa. Ibu Herliany mengemukakan bahwa Pemerintah Desa Makmur dalam pengelolaan keuangan desa bersifat terbuka kepada masyarakat dengan ikut melibatkan dalam proses perencanaan, penetapan hingga pada pengelolaannya, kemudian hasil dari laporan yang telah dipertanggungjawabkan kepada Pemerintah Kabupaten disampaikan kepada masyarakat dengan cara menyediakan akses informasi kepada masyarakat terkait dengan laporan keuangan dan program yang telah dijalankan dalam bentuk papan transparansi yang disusun berdasarkan aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes), dimana papan transparansi tersebut terletak di depan Kantor Desa Makmur dengan ukuran yang besar dan tulisan yang jelas.

Desa Makmur, Kecamatan Gambut, Kabupaten Banjar telah mengimplementasikan aplikasi sistem keuangan desa sejak tahun 2018 dan dikelola oleh Ibu Herliany selaku Kaur keuangan desa yang sebelumnya pernah mengikuti pelatihan yang diselenggarakan oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP), yang diselenggarakan di aula pemerintah daerah Kabupaten Banjar, yang diperuntukan untuk semua aparatur desa yang ada di Kabupaten Banjar.

Aplikasi sistem keuangan desa yang digunakan oleh Desa Makmur merupakan versi terbaru yaitu versi 2.0 sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 tahun 2018, aplikasi sistem keuangan desa versi

2.0 digunakan dalam pengelolaan keuangan desa mulai dari proses perencanaan dan penganggaran APBDes tahun anggaran 2019 diseluruh desa di Indonesia. Untuk penginputan Desa Makmur menginput secara pribadi oleh Kaur keuangan Desa dan Desa Makmur juga telah mengirimkan database aplikasi sistem keuangan desa secara berkala baik tingkat Kecamatan maupun Kabupaten. WIFI

Berdasarkan hasil penelitian melalui metode wawancara dan observasi untuk pengelolaan aplikasi sistem keuangan desa (SISKEUDES) di Desa Makmur termasuk dalam kategori baik karena telah mengikuti standar penerapan mulai dari sistem yang digunakan yaitu aplikasi versi terbaru, perangkat keras yang digunakan sudah sesuai dengan standar penerapan, dengan sumber daya, arus listrik yang memadai walaupun ketersediaan jaringan internet belum memadai.

Gambar 4.13. Publikasi Laporan Realisasi tahun anggaran 2023

KODE REKENING	URAIAN	ANGGARAN	SUMBER DANA
<b>PENDAPATAN</b>			
	- Dana Desa	754.984.000,00	DD
	- Bagi Hasil Pajak dan Retribusi Desa	30.492.823,00	BHPRD
	- Alokasi Dana Desa	473.635.980,00	ADD
	- Pendapatan Lain-lain	1.000.000,00	DLL
	<b>TOTAL PENDAPATAN</b>	<b>1.259.112.803,00</b>	
<b>BELANJA</b>			
1.	<b>BIDANG PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DESA</b>		
01.01	Penyelenggaraan Belanja Siltap, Tunjangan dan Operasional Pemerintahan	435.040.791,73	ADD/DLL/PAD/DD
01.03	Administrasi, Kependudukan, Pencatatan Sipil, Statistik dan Kearsipan	3.800.000,00	DD
01.04	Tata Praja Pemerintahan, Perencanaan, Keuangan dan Pelaporan	11.000.000,00	DD
01.05	Sub Bidang Pertanahan		
2.	<b>BIDANG PELAKSANAAN PEMBANGUNAN DESA</b>		
02.01	Sub Bidang Pendidikan	235.600.000,00	DD
02.02	Sub Bidang Kesehatan	41.663.238,25	DD
02.03	Sub Bidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	348.383.442,00	DD
02.05	Sub Bidang Kehutanan dan Lingkungan Hidup	39.387.500,00	DD
02.06	Sub Bidang Perhubungan, Komunikasi dan Informatika	22.000.000,00	DD
02.07	Sub Bidang Pariwisata		
3.	<b>BIDANG PEMBINAAN KEMASYARAKATAN</b>		
03.01	Sub Bidang Ketentraman, Ketertiban, Umum dan Perlindungan Masyarakat	13.200.000,00	ADD/DD
03.02	Sub Bidang Kebudayaan dan Keagamaan	15.492.823,00	BHPRD
03.04	Sub Bidang Kelembagaan Masyarakat	12.000.000,00	ADD
4.	<b>BIDANG PEMBERDAYAAN MASYARAKAT</b>		
04.03	Sub Bidang Peningkatan Kapasitas Aparatus desa	45.000.000,00	ADD/DD
04.04	Sub Bidang Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Keluarga	5.000.000,00	DD
5.	<b>BIDANG PENANGGULANGAN BENCANA, DARURAT DAN MENDESAK</b>		
05.01	Sub Bidang Penanggulangan Bencana	12.542.034,00	DD
05.03	Sub Bidang Keadaan Mendesak	75.600.000,00	DD
	<b>TOTAL BELANJA</b>	<b>1.335.709.828,98</b>	
	<b>SURPLUS/(DEFISIT)</b>	<b>(76.597.025,98)</b>	
<b>PEMBIAYAAN</b>			
	Silpa Tahun Sebelumnya	76.597.025,98	
	<b>JUMLAH PEMBIAYAAN</b>	<b>76.597.025,98</b>	
	<b>SILPA TAHUN BERJALAN</b>	<b>0,00</b>	

Sumber : Spanduk Laporan Realisasi Pemerintah Desa Makmur Tahun Anggaran 2023